

**IMPLEMENTASI DAKWAH
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto
Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I)

Oleh:
MELI INDAH LESTARI
NIM. 1123101004

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

IMPLEMENTASI DAKWAH MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

Oleh: Meli Indah Lestari
NIM. 1123101004

Program Studi S-1 Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Mahasiswa (*thalibah*) yang sedang menuntut ilmu adalah *da'i/da'iyah Ilallah*, karena pengakuan mereka sebagai muslim yang mengikuti Rasulullah. Mereka di tuntut untuk melaksanakan tugas dan kewajiban dalam bidang *da'wah Ilallah*. Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah apakah yang dimaksud dakwah menurut mahasiswa IAIN Purwokerto? Bagaimana implementasi dakwah pada kalangan mahasiswa IAIN Purwokerto? Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat kegiatan dakwah yang dilakukan oleh mahasiswa IAIN Purwokerto?

Kewajiban berdakwah merupakan tugas bagi setiap muslim, tidak hanya ulama melainkan juga ditekankan pada orang-orang berilmu yang dapat menyampaikan pengetahuan tentang Islam. Kewajiban tersebut hukumnya wajib namun yang membedakan adalah *fardhu 'ain* ataupun *fardhu kifayah*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis interaktif Model Miles and Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dakwah menurut mereka adalah suatu ajakan, seruan dan penyampaian informasi, pesan-pesan, nasehat baik mengenai ajaran Islam ataupun diluar keagamaan baik secara lisan maupun perbuatan sehingga memberikan manfaat yang baik atau positif bagi orang yang menerimanya bahkan dakwah mempunyai esensi untuk merubah agar mad'u menjadi lebih baik. Implementasi dakwah pada mahasiswa IAIN Purwokerto mempunyai tiga bentuk kegiatan dakwah baik *da'wah bil lisan*, *da'wah bil hal*, dan *da'wah bil qolam*. Metode dakwah yang digunakan juga beraneka ragam seperti metode ceramah, diskusi, karya tulis, pemberdayaan masyarakat, kelembagaan, pendidikan dan pengajaran agama serta tauladan. Selain itu, dalam berdakwah mahasiswa IAIN Purwokerto juga mempunyai faktor pendukung dan penghambat yang beraneka ragam baik yang muncul dari dalam diri ataupun luar. Oleh sebab itu, implementasi dakwah harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dalam semua jenis kegiatan, baik dalam kegiatan di dalam lingkungan kampus ataupun di luar lingkungan kampus.

Kata kunci: *Implementasi, Dakwah, Islam, IAIN Purwokerto dan Mahasiswa*

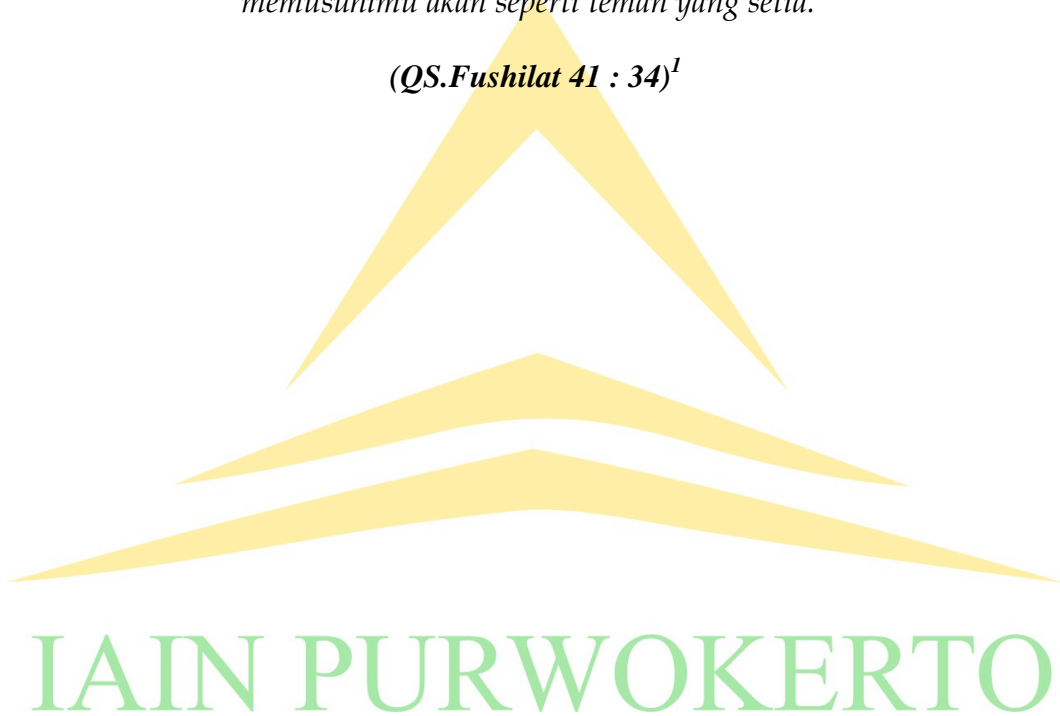
MOTTO

لِي كَأَنَّهُ رُءُودَةٌ وَبَيْنَهُ رَبِّكَ الَّذِي إِذَا أَحْسَنُ هِيَ بِأَلَّتِي أَدْفَعُ السَّيِّئَةَ وَلَا الْحَسَنَةَ تَسْتَوِي وَلَا

حَمِيمٌ

*“Kebaikan itu tidak sama dengan kejahatan.
Tolaklah kejahatan itu dengan cara yang lebih baik sehingga orang yang
memusuhimu akan seperti teman yang setia.”*

(QS.Fushilat 41 : 34)¹



IAIN PURWOKERTO

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (CV. Ferlia Citra Utama, 2008).

PERSEMBAHAN

Buah karya yang sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku, Ayahanda (Sulemi Syah) dan Ibunda (Jarinah)tercinta,

Terimakasih atas segala dukungan, kasih sayang dan doa yang beruarai air mata bagi
kebaikan anaknya kelak.

Terimakasih juga untuk adikku Ferdi Albahar,

juga saudara-saudaraku yang selalu memberikan dukungan.

Semoga Allah membalas kebaikan kalian berlipat ganda dan Allah AWT selalu
memberikan kalian kemudahan dalam segala urusan yang diridhoi-Nya.

Terimakasih jugakepada sahabat-sahabatku.

Almamaterku IAIN Purwokerto.

Terimakasih atas kebersamaan dan kenangan-kenangan
yang tak akan pernah terlupakan selama kita di IAIN Purwokerto.
Hidup penulis tidak akan berarti apa-apa tanpa kebaikan-kebaikan
yang kalian berikan.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Dakwah pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Muhammad SAW yang selalu kita harapkan syafa’atnya di akhirat kelak.

Selanjutnya dengan keikhlasan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd., Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
3. Nurma Ali Ridlwan, M.Ag.,Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Mukhtar Efendi, S.IP., Penasehat Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
5. Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

7. Ayahanda Sulemi Syah dan Ibunda Jarinah tercinta yang tak henti-hentinya mendo'akan, memotivasi dan memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Mahasiswa IAIN Purwokerto yang telah bersedia menjadi informan penelitian.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Fathul Mu'in Kr. Salam terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.
10. Sahabatku Nur Fadilah, Nurul Ula Baroatun, Elin Oktaviani Hidayah dari awal masuk perkuliahan, juga Rakmawati Sukma Intan, Latifah Iryani terimakasih atas kebersamaan dan kebaikan kalian. Rekan seperjuangan BKI angkatan 2011 khususnya Nur Azizah, Suyanti, Avis yang biasa mondar mandir bareng buat ngurusin skripsi, juga temen-temen yang sudah berbaik hati menemani wawancara dengan informan skripsi Mba Septi, Ihda, Neni dan Isna.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, semoga menjadi amal shalih.

Tidak ada hal yang dapat penyusun berikan untuk menyampaikan rasa terimakasih ini melainkan doa, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, Namun tetap berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin

Purwokerto, 17 Desember 2015
Penulis,

Meli Indah Lestari
NIM. 1123101004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	11
 BAB II DAKWAH PADA KALANGAN MAHASISWA	
A. Dakwah.....	13
B. Kewajiban Dakwah Bagi Mahasiswa Muslim	19
C. Bentuk-Bentuk Kegiatan Dakwah pada Kalangan Mahasiswa Muslim.....	24

D. Metode Dakwah Pada Kalangan Mahasiswa Muslim	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Sumber Data	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV GAMBARAN UMUM, PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Umum Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto	45
1. Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto	45
2. Visi dan Misi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto	48
B. Profil Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto	49
C. Konsep Dakwah Menurut Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto	54
D. Implementasi Dakwah pada Mahasiswa Profil Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran –Saran.....	82
C. Kata Penutup	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Lampiran 2 : Hasil Wawancara

Lampiran 3 : Foto Kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan ummatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh ummat manusia. Secara umum tujuan dakwah Islam adalah mengajak ummat manusia kepada jalan yang benar dan diridhoi Allah SWT, agar dapat bahagia hidup di dunia dan akhirat.²

Dakwah merupakan suatu keharusan dalam rangka mengemban agama, aktivitas dakwah yang maju akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama dan sebaliknya, aktivitas dakwah yang lesu akan berakibat pada kemunduran agama. Adanya hubungan timbal balik seperti itu, maka dapat dimengerti jika Islam meletakkan kewajiban dakwah pada setiap pemeluknya.³ Kemajuan dan kemunduran ummat Islam sangat berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya.⁴

Usaha untuk menyebarkan dan merealisasikan ajarannya ditengah-tengah kehidupan ummat manusia merupakan usaha dakwah yang harus dilaksanakan oleh ummat Islam terutama dimasa yang akan datang akan bertambah berat dan kompleks, hal ini disebabkan masalah-masalah yang dihadapi semakin

²Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*(Surabaya: Al Ikhlas, 1983), hlm. 51.

³Andy Dermawan Dkk.,*Metodologi Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: LESFI, 2002), hlm. Xiii.

⁴Didin Hafidhudin, *Dakwah Aktual*(Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 76.

urgent sehingga dakwah dapat berkembang semakin kompleks pula.⁵ Dalam hal ini, ummat Islam perlu terus menerus menggali, memaknai, dan mengaplikasikan dakwah sesuai dengan tuntunan dan perkembangan kehidupan.⁶

Ketika membahas tentang dakwah, pada umumnya merujuk firman Allah SWT. Dalam Al-Qur'an surat An Nahl ayat 125 :

مُورَبِّكَ إِنَّا أَحْسَنُ هِيَ بِأَلَّتِي وَجَدَلَهُمُ الْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيلٌ إِلَىٰ أَدْعُ
بِالْمُهْتَدِينَ أَعْلَمُ وَهُوَ سَبِيلُهُ عَنِ ضَلَّ بِمَنْ أَعْلَمُهُ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalanNya dan Dialah yang mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”

Berdasarkan firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat An Nahl ayat 125 maka jelaslah bahwa dakwah Islam tidak mengharuskan secepatnya berhasil dengan satu cara atau metode saja, namun berbagai cara dapat dilakukan sesuai objek dakwah dan kemampuan masing-masing pelaksana dakwah.

Seorang pelajar atau mahasiswa yang sedang mencari ilmu adalah *dai/dai'yah ilallah*, karena pengakuan mereka sebagai muslim yang mengikuti Rasulullah SAW. Perihal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

كَيْبَ مِنْ أَنَا وَمَا اللَّهُ وَسُبْحَانَ اتَّبَعْنِي وَمَنْ أَنَا بَصِيرَةٌ عَلَى اللَّهِ إِلَىٰ أَدْعُو سَبِيلِي هَذِهِ قُلْ
الْمُشَرِّ

“katakanlah: Inilah jalan (agama)ku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata.” (Yusuf: 108).

⁵ Abdul Rasyad, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 11.

⁶ Abdul Basit, *Dakwah Remaja: Kajian Remaja dan Institusi Dakwah Remaja* (Purwokerto: STAIN Press, 2011), hlm. 3.

Disamping itu, munculnya organisasi dan institusi dakwah di kalangan remaja dan mahasiswa , sebagai sebuah gerakan dan aktivitas dakwah pada era modern ini, belum banyak diikuti dengan kajian-kajian sistematis yang melahirkan teori dan metodologi tentang dakwah dikalangan remaja. Padahal, remaja merupakan lahan dakwah potensial dan sebagai penyumbang investasi terbesar dalam perkembangan dan kemajuan kehidupan masyarakat di masa depan.⁷

Seorang yang mencari ilmu, baik di universitas atau di tingkat menengah atas, dituntut melaksanakan tugas dan kewajiban dalam bidang *da'wah ilallah*, meskipun beban mahasiswa lebih besar lantaran sistem kredit kuliah yang dijalannya.⁸

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang dirancang dan didirikan oleh tokoh agama dan tokoh nasional saat itu dengan maksud untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia yang memiliki kemampuan keagamaan yang kuat.

Sementara itu, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sebagai suatu lembaga pendidikan agama dari berbagai jurusan yang ada memiliki fungsi untuk menyelenggarakan pendidikan akademik dan professional serta membentuk sarjana yang ahli dan berkualitas tentunya di bidang keagamaan termasuk dalam menjalankan dakwah dan *amar ma'ruf nahi munkar*.

⁷Abdul Basit, *Dakwah Remaja...*, hlm. 12.

⁸Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqih Dakwah Muslimah*(Jakarta: Robbani Press, 2003), hlm.

Adanya fenomena yang menarik menurut pengamatan sementara penulis bahwa tidak hanya mahasiswa jurusan dakwah saja yang berkecimpung dalam kegiatan dakwah, namun jurusan-jurusan lainnyapun banyak yang melaksanakan kegiatan dakwah baik dalam menjalin persahabatan yang dilandasi tali *ukhuwah islamiyah*, aktif mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan, mengikuti pengajaran TPQ, menjadi *ta'mir* masjid dan lain sebagainya. Kegiatan dakwah yang mereka lakukan tidak lepas dari berbagai hambatan baik karena wawasan/pengetahuan mereka tentang agama yang terbatas, prestasi di bidang akademik yang kurang baik, perilaku mahasiswa yang kurang menunjukkan karakteristik *da'i*, hubungan dengan sesama mahasiswa yang kurang baik, belum terbiasa dalam menuangkan gagasan, *sharing* ide serta bermusyawarah sehingga berdampak pada apa yang diserunya.

Berangkat dari latar belakang inilah penulis kemudian merasatertarik untuk mencoba meneliti bagaimana sebenarnya konsep dakwah menurut mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto serta pelaksanaan dakwah yang mereka lakukan.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dalam memahami permasalahan dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Dakwah pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto” maka untuk memperjelas istilah-istilah kunci dalam skripsi ini, penyusun akan memberi batasan istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut sebagai berikut :

1. Implementasi

Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *implementation* yang artinya pelaksanaan, implementasi.⁹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi adalah pelaksanaan dan penerapan, dimana kedua hal ini dimaksud untuk mencari bentuk tentang hal yang telah disepakati terlebih dahulu. Menurut Sykur yang dikutip dalam Surmayadi mengemukakan ada tiga unsur penting dalam proses implementasi, yaitu (1) adanya program atau kebijakan yang sedang dilaksanakan, (2) kelompok sasaran, yaitu kelompok masyarakat yang menjadi sasaran dan ditetapkan untuk manfaat dari program, perubahan dan perbaikan, (3) menerapkan elemen (pelaksana) baik untuk organisasi atau individu yang bertanggung jawab untuk memperoleh pelaksanaan dan pengawasan proses implementasi.¹⁰

2. Dakwah

Dakwah merupakan suatu istilah dari kata kerja bahasa Arab yaitu *da'a-yad'u* menjadi bentuk masdar *da'wah* yang berarti seruan, panggilan dan ajakan.¹¹ Dalam pengertian yang lebih khusus dakwah berarti mengajak, baik itu pada diri sendiri maupun orang lain, untuk berbuat baik sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan oleh Allah SWT dan Rasulnya pula. Jadi dakwah dalam arti khusus ini bisa diidentifikasi dengan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Dakwah tertuang dalam QS. Ali Imron

⁹John Hasan, *Kamus Inggris Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 1989), hlm. 313.

¹⁰Surmayadi, *Evektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*, (Jakarta: Citra Utama, 2005), hlm.79.

¹¹Aminuddin Sanwar, *Pengantar Ilmu Dakwah, Fakultas dakwah IAIN Walisongo*, Semarang, 1985, hlm. 1.

ayat 110 mencakup tiga pilar Ilmu Sosial Profetik. Ketiga pilar tersebut menurut Kuntowijoyo diterjemahkan dengan bahasa yang universal menjadi konsep humanisasi, liberasi dan transendensi.¹²

Dakwah menurut M. Arifin mengandung pengertian sebagai suatu ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha individual maupun secara kelompok, agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur-unsur paksaan.¹³

Demikian pula dengan mahasiswa muslim yang menyangang sebagai *dai'* atau *daiyah ilallah* di Perguruan Tinggi Islam pun dalam kesehariannya dalam menuntut ilmu juga melakukan dakwah baik dalam menjalin persahabatan dengan teman-temannya yang dilandasi oleh tali *ukhuwah imaniyah* (persaudaraan dalam keimanan), aktif dalam berbagai kegiatan-kegiatan kemahasiswaan,¹⁴ mengikuti *daurah (training)* untuk memperdalam *tsaqafah* (wawasan), mengikuti *nadwah* (seminar) agar memiliki pemahaman terhadap individu tentang cara pandang yang berbeda dalam satu tema, bahkan membiasakan diri dalam menuangkan gagasan, *sharing* ide dan bermusyawarah, menjadi *ta'mir* masjid serta mengikuti pengajaran di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ).

¹² Kuntowijoyo, *Muslim Tanpa Masjid*, (Yogyakarta: Mizan, 2001) hlm. 364

¹³ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah: Bekal Perjuangan Para Da'i* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008), hlm. 21.

¹⁴ Ali Abdul Halim Mahmud, *Fiqih Dakwah Muslimah* (Jakarta: Robbani Press, 2003), hlm. 437.

3. Mahasiswa

Mahasiswa menurut kamus bahasa Indonesia berarti pelajar perguruan tinggi.¹⁵ Mahasiswa merupakan salah satu status sosial yang menunjukkan pada segolongan pemuda yang sudah lulus dari Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sedang duduk di bangku perkuliahan baik perguruan tinggi negeri atau swasta.

4. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto atau disingkat IAIN Purwokerto adalah salah satu perguruan tinggi di Purwokerto. Institut ini berada di bawah Koordinator Kementerian Agama RI yang menyelenggarakan Pendidikan setingkat sarjana S.1 dan master S.2.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah yang di maksud dakwah menurut mahasiswa IAIN Purwokerto?
2. Bagaimana implementasi dakwah pada kalangan mahasiswa IAIN Purwokerto ?
3. Apa faktor yang menghambat ataupun yang mendukung dakwah yang dilakukan pada kalangan mahasiswa IAIN Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹⁵Sutan Rajasa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*(Surabaya: Mitra Cendikia, 2003),hlm. 294.

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui apa yang dimaksud dakwah menurut mahasiswa IAIN Purwokerto.
- b. Mengetahui implementasi dakwah pada kalangan mahasiswa IAIN Purwokerto.
- c. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dakwah yang dilakukan pada kalangan mahasiswa IAIN Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis diharapkan sebagai bahan kajian tentang dakwah pada kalangan mahasiswa IAIN Purwokerto dan implementasinya.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan kepada mahasiswa mengenai implementasi dakwah pada kalangan mahasiswa muslim IAIN Purwokerto.
- c. Bagi penulis sendiri, penelitian ini merupakan pembelajaran dalam mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh diperkuliahan dengan realita yang ada.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Dari zaman Rasulullah SAW hingga hari ini dakwah Islam dan penyebarannya dilaksanakan secara terus-menerus dengan mengikuti sunah-sunah beliau. Para Sahabat, Tabi'in, Ulama, Ahli hadis, Fuqoha, Ahli Kalam telah mengembangkan agama Islam pada zaman mereka dan menurut kepandaian dan kemampuan mereka masing-masing.

Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, saat ini sudah berusia kurang lebih empat belas abad, yakni sejak dari abad ke-7 hingga ke-20 M. Dalam sejarahnya yang panjang Islam bersumber pada Al-Qur'an dan hadis telah dipahami oleh penganutnya yang memiliki latarbelakang sosial, kultural, politik, pendidikan, kecenderungan, kedisiplinan, aliran dan sebagainya yang berbeda-beda. Sesuai dengan berbagai latar belakang yang dimiliki pengikutnya ternyata telah digunakan untuk memahami Al-Qur'an dan hadis.¹⁶ Dari sinilah Islam dan kenyataan empiris hadir sosok wajah yang beragam, walaupun sumbernya sama Al-Qur'an dan hadis.

Thohir Luth dalam bukunya yang berjudul *M. Natsir Dakwah dan Pemikirannya* memfokuskan pembahasan pada kerangka pemikiran dakwah Islam dari M. Natsir, yaitu dengan menelaah konsep-konsep yang mendasari dakwahnya. Secara garis besar, pemikiran M. Natsir dapat dibagi menjadi tiga bagian pokok, pertama menyempurnakan hubungan manusia dengan *khaliq*-Nya. Kedua, menyempurnakan hubungan manusia dengan sesama manusia dan yang ketiga adalah mengadakan keseimbangan antara keduanya serta mengaktifkan seiring dan sejalan.¹⁷

Abdul basit dalam bukunya yang berjudul *Dakwah Remaja* memfokuskan pembahasan pada pelebagaan nilai-nilai dakwah yang dilakukan oleh organisasi RISKKA (Remaja Islam Sunda Kelapa) yang bertitik tolak dari konsepsi *da'wah bil hal*. Ada empat prinsip dakwah pada organisasi RISKKA yaitu *pertama*, dakwah

¹⁶Abuddin Nata, *Peta keragaman Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000) hlm. 211.

¹⁷Thohir Luth, *Dakwah M. Natsir dan Pemikirannya*(Jakarta: Gema Insani, 1999).

yang non-sektarian dan mengkomodir semua paham dan aliran. *Kedua*, dakwah yang bersifat natural, yakni berangkat dari kebutuhan remaja yang bersifat mendasar, terutama pengembangan bakat dan minat remaja. *Ketiga*, dakwah yang bersifat *confergence* dari berbagai kekuatan dan potensi remaja perkotaan yang artinya tidak ingin eksklusif tetapi menyatukan berbagai paham dan aliran. *Keempat*, dakwah yang senantiasa *tune in* dengan perubahan dan modernitas.¹⁸

Wiji Mufidah dalam penelitiannya yang berjudul “ Efektivitas Dakwah *Bil Hal* Remaja desa Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga”, dalam skripsinya menjelaskan bahwa *da'wah bil hal* ini dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Limbasari, khususnya bagi masyarakat yang tidak mampu, kegiatannya dikelompokkan menjadi dua bidang yaitu bidang sosial keagamaan dan bidang pembangunan fisik.¹⁹

Muthi Alfianti dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Dakwah UKKI di Kampus UNSOED Purwokerto” menjelaskan bahwa sasaran yang dituju adalah civitas akademika dengan menggunakan pola *da'wah bil qaul* yang menggunakan strategi pendekatan individual dan publik atau massa serta menggunakan pola manajemen dakwah sebagai pendukung pola *da'wah bil qaul*.²⁰

Tuti Thoifah dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Minat menjadi *Da'i* dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Dakwah STAIN

¹⁸Abdul Basit, *Dakwah Remaja: Kajian Remaja dan Institusi Dakwah Remaja*(Purwokerto: STAIN Press, 2011).

¹⁹Wiji Mufidah, *Efektivitas Dakwah Bil Hal Remaja Desa Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga* (STAIN Purwokerto: 2007).

²⁰Muthi Alfianti, *Strategi Dakwah UKKI di kampus UNSOED Purwokerto*(STAIN Purwokerto:2009).

Purwokerto” menjelaskan bahwa minat mahasiswa STAIN Purwokerto menjadi *da’i* yang kurang jika dilihat dari motivasi belajar yang tampak apatisisme dalam mengikuti perkuliahan, tingkah laku mahasiswa yang belum menunjukkan sebagaimana karakteristik seorang *da’i* yang profesional, bahkan ada juga yang terang-terangan mengungkapkan perasaan tentang minat mereka yang lemah untuk menjadi *da’i*.²¹

Banyak skripsi yang membahas tentang dakwah khususnya pada kalangan remaja ataupun mahasiswa. Akan tetapi yang membedakan dengan skripsi yang penulis buat, yaitu mengenai implementasi dakwah pada mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto .

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, penyusunan skripsi ini disusun sistematikanya ke dalam tiga pokok, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, transliterasi dan daftar isi.

Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab, secara spesifik, bagian isi akan memaparkan mengenai inti dari penelitian, yaitu:

Bab satu, pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan istilah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

²¹Tuti Thoifah, *Hubungan Minat menjadi Da’i dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto*(STAIN Press: 2005).

Bab kedua, mengenai hal-hal yang berhubungan dengan teori-teori yang relevan seperti dakwah, tujuan dakwah, da'i, mad'u, media dakwah, kewajiban dakwah bagi mahasiswa muslim, bentuk-bentuk kegiatan dakwah di kalangan mahasiswa muslim, serta metode dakwah di kalangan mahasiswa muslim.

Bab ketiga, metode penelitian mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, informan penelitian dan teknik analisis data.

BAB empat, hasil penelitian dan pembahasan mengenai subjek penelitian, meliputi gambaran umum IAIN Purwokerto, visi dan misi IAIN Purwokerto, profil mahasiswa IAIN Purwokerto, konsep dakwah menurut mahasiswa IAIN Purwokerto, implementasi dakwah pada kalangan mahasiswa muslim IAIN Purwokerto serta faktor yang mendukung dan menghambat dakwah di kalangan mahasiswa muslim IAIN Purwokerto kemudian analisisnya.

Bab lima, penutup yang terdiri dari kesimpulan dari pembahasan, dan saran-saran sebagai isi dari pembahasan.

Pada bagian akhir skripsi, peneliti cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penyusunan skripsi ini, beserta lampiran-lampiran yang mendukung serta daftar riwayat hidup penyusun.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis terhadap Implementasi dakwah Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep dakwah menurut Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Menurut mereka dakwah adalah suatu ajakan, seruan dan penyampaian informasi, pesan-pesan, nasehat baik mengenai ajaran Islam ataupun diluar keagamaan baik secara lisan maupun perbuatan sehingga memberikan manfaat yang baik atau positif bagi orang yang menerimanya bahkan dakwah mempunyai esensi untuk merubah agar *mad'u* menjadi lebih baik.

Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto juga mengemukakan bahwa kewajiban berdakwah bisa *fardhu 'ain* dan juga *fardhu kifayah*. Sebagian besar mahasiswa yang penulis wawancarai menjawab *fardhu 'ain* sedangkan sebagian mahasiswa lainnya menjawab *fardhu kifayah*. Berdakwah adalah *fardhu 'ain* bagi setiap muslim yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakannya, karena amal ibadah tidak bisa diwakilkan kepada orang lain, sedangkan *fardhu kifayah* karena tidak semua orang mempunyai kemampuan dalam bidang dakwah.

2. Implementasi dakwah mahasiswa IAIN Purwokerto dalam bentuk dakwah bil lisan, dakwah bil qolam dan dakwah bil hal.

Kegiatan *da'wah bil lisan* yang dilakukan sangat bermacam-macam baik di dalam kampus maupun luar kampus yaitu seperti mengajarkan tentang agama, diskusi/*sharing*, halaqoh, latihan *public speaking*/berpidato dan juga saling nasehat-menasehati ketika ada teman yang berperilaku kurang baik. Kegiatan dalam *da'wah bil qolam* yaitu seperti menulis blog, memposting di sosial media, kepenulisan ilmiah dan membuat artikel untuk majalah dinding. Sedangkan kegiatan *da'wah bil ha lyang* dilakukan mahasiswa IAIN Purwokerto dapat berupa aktif di kegiatan organisasi kemahasiswaan kampus baik KPUM, BEM, DEMA, SEMA, KSEI, PMII, HMI, IMM, KAMMI, UKM teater, UKM pecinta alam Faktapala, UKM Pramuka, UKM Piqsi dan UKM olahraga. Selain itu aktif dalam organisasi di luar kampus seperti IRMAS (Ikatan Remaja Masjid), HTI (Hizbut Tahrir Indonesia), melaksanakan seminar (*nawdah*), bergaul dengan teman-teman yang dilandasi dengan *ukhuwah Islamiyah* dan mempunyai misi yaitu Agama Allah, *mudzakarah* atau saling mengingatkan jika ada seseorang yang melakukan kesalahan baik dalam hal beribadah maupun perbuatan.

3. Faktor pendukung dalam kegiatan dakwah yang dilakukan mahasiswa IAIN Purwokerto adalah adanya berbagai pihak yang mendukung baik keluarga, dosen, guru, ustadz, dosen dan juga teman-teman, juga lingkungan kampus yang mendukung beserta sarana dan prasarananya, adanya motivasi dalam diri serta wadah yang menampung dalam berdakwah. Sedangkan factor

penghambatnya adalah ketidaklancaran dana, penguasaan materi, kesadaran *mad'u* yang belum tergugah untuk menerima dakwah, waktu yang terkadang kurang maksimal serta mudahnya mahasiswa IAIN Purwokerto terbawa arus pergaulan.

B. Saran-Saran

1. Untuk mencapai tujuan dakwah baik dakwah dalam bentuk *bil lisan*, *bil hal* dan *bil qolam* hendaknya dioptimalisasikan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya serta dapat dipertanggung jawabkan baik kepada setiap muslim terutama kepada Allah SWT.
2. Dakwah Islamiah akan berjalan baik, berdaya guna dan berhasil guna manakala unsur-unsur yang ada benar-benar difungsikan dengan baik.
3. Perlu adanya upaya evaluasi sehabis dakwah, hal ini dapat dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dakwah selama ini. Apakah hanya asal-asalan atau memang sungguh-sungguh?

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Puji syukur panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Maka penulis mohon kepada pembaca akan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis senantiasa berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah selalu melimpahkan karunianya dan meridhoi amal perbuatan hambaNya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, edisi I Jakarta: Granit, 2005.
- Al Qathani, Saaid Bin Ali, *Dakwah Islam Dakwah Bijak* Jakarta: Gema Insani Press, 1994.
- Alfianti, Muthi, *Strategi Dakwah UKKI di kampus UNSOED Purwokerto*, STAIN Purwokerto, 2009
- An-Nabiry, Fathul Bahri, *Meniti Jalan Dakwah: Bekal Perjuangan Para Da'i* Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008.
- Anwar, Marzani, *Dakwah Jangan Bikin Kabur*. Majalah Pesantren No.1/Vol.V/1998.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian* Jakarta: RinekaCipta, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* Jakarta: Rineka Cipta 1993.
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi* Jakarta: Prenada Media, 2015.
- Azwar, Saefudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustakapelajar, 1998.
- Bachtiar, Wardi, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos, 1997.
- Basit, Abdul, *Wacana Dakwah Kontemporer* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Basit, Abdul, *Dakwah Remaja : Kajian Remaja dan Institusi Dakwah Remaja* Purwokerto: STAIN Press, 2011
- Buku Panduan Akademik 2013-2014* Purwokerto: STAIN Press, 2013.
- Dermawan Dkk, Andi. *Metodologi Ilmu Dakwah* Yogyakarta: LESFI, 2000.
- Fathoni, Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: RinekaCipta 2006.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid II Yogyakarta: Andi, 2004.
- Hafidhudin, Didin, *Dakwah Aktual*, Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Hasan, John, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1989.
- Hasyimi, A, *Dasar Dakwah Menurut Al Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang, 1982.
- Ilaihi, Wahyu dan Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Prenada media, 2006.
- Imampuro, Rahmat, *Mengungkap Dakwah K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. MTs Hasyim Asy'ari Kalipucang Wetan Welahan Jepara*, Semarang: Badan Penerbitan Fakultas Dakwah IAIN Walisongo.

- Jakarta: Citra Utama, 2005.
- Kuntowijoyo, *Muslim Tanpa Masjid*, Yogyakarta: Mizan, 2001.
- Mahmud, Ali Abdul Halim, *Fiqh Dakwah Muslimah* Jakarta : Robbani Press, 2003.
- Margono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1997.
- Miles, Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* Jakarta: UI Press, 2014.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: RemajaRosdakarya, 2008.
- Mufidah, Wiji, *Efektivitas Dakwah Bil Hal Remaja Desa Limbasari Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga* STAIN Purwokerto, 2007
- Muhtadi, Asep S, *Dakwah Kontemporer*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2001.
- Nata, Abuddin, *Peta keragaman Islam di Indonesia* Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000.
- Nazzarudin, *Publistik dan Dakwah* Jakarta: Penerbit Airlangga, 1974.
- Rajasa, Sutan, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia* Surabaya: Mitra Cendikia 2003.
- Rasyad, Abdul, *Manajemen Dakwah Islam* Jakarta: Bulan Bintang 1993.
- Rofi'udindan Maman Abdul Djalil, *Prinsip dan Strategi Dakwah* Bandung: CV Pustaka Setia, 2001.
- Sanwar, Aminudin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1985.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta 2011.
- Surmayadi, I. Nyoman, *Evektifitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*,
- Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*, Surabaya: Al Ikhlas, 1983.
- Thohir Luth, M. Natsir : *Dakwah dan Pemikirannya*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Thoifah, Tuti, *Hubungan Minat menjadi Da'i dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Dakwah STAIN Purwokerto* STAIN Press 2005.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara 2006.
- Zaidalah, Alwirsal Imam, *Strategi Dakwah dalam membentuk Da'i dan Khatib Profesional*, Jakarta: Kalam Mulia, 1974.

<http://www.itha911.wordpress.com/kumpulan-makalah-2-/ilmu-dakwah-bentuk-bentuk-dakwah/>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Meli Indah Lestari
2. NIM : 1123101004
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 11 Januari 1994
4. Alamat Rumah : Limbangan, RT 02/01 Kec. Kutasari Kab. Purbalingga
5. Nama Ayah : Sulemi Syah
6. Nama Ibu : Jarinah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Aisuyah Bustanul Athfal, lulus tahun 1998
 - b. SD N 1 Limbangan 1, lulus tahun 2005
 - c. SMP N 1 Kutasari, lulus tahun 2008
 - d. SMA N 1 Padamara, lulus tahun 2011
 - e. S1 IAIN Purwokerto, tahun masuk 2011

Purwokerto, 13 Desember 2015

IAIN PURWOKERTO

Penyusun

Meli Indah Lestari
NIM 1123101004